

# MISI TANPA BATAS

Hidup Bareng Yesus  
Sampai Akhir Zaman



Agus Marada



# **Misi Tanpa Batas**

## **Hidup Bareng Yesus Sampai Akhir Zaman**

**Penulis:**  
Agus Marada



# Misi Tanpa Batas

## Hidup Bareng Yesus Sampai Akhir Zaman

Copyright © PT Penamuda Media, 2025

**Penulis:**

Agus Marada

**ISBN:** 978-634-7431-05-9

**Penyunting dan Penata Letak:**

Tim PT Penamuda Media

**Desain Sampul:**

Tim PT Penamuda Media

**Penerbit:**

PT Penamuda Media

**Redaksi:**

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: [www.penamudamedia.com](http://www.penamudamedia.com)

E-mail: [penamudamedia@gmail.com](mailto:penamudamedia@gmail.com)

Instagram: @penamudamedia

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, September 2025

viii + 126 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan  
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis



# Daftar Isi Buku

Daftar Isi Buku .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<b>Bagian 1 .....</b>	<b>1</b>
Bab 1: Yesus Sang Pemberi Amanat .....	3
Bab 2: Kita yang Diutus .....	10
<b>Bagian 2 .....</b>	<b>17</b>
Bab 3: Pergilah! .....	19
Bab 4: Jadikanlah Murid-Ku! .....	25
Bab 5: Semua Bangsa! .....	32
Bab 6: Baptislah Mereka! .....	38
Bab 7 Dalam Nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus .....	44
Bab 8 Ajarlah Mereka Melakukan! .....	51
Bab 9 Segala Sesuatu yang Telah Kuperintahkan Kepadamu .....	58
Bab 10 Dan Ketahuilah! .....	65
<b>Bagian 3 .....</b>	<b>73</b>
Bab 11 Aku Menyertai Kamu! .....	75
Bab 12 Senantiasa! .....	82
Bab 13 Sampai Kepada Akhir Zaman! .....	88
<b>Bagian 4 .....</b>	<b>94</b>
Bab 14 Kesaksian Murid-Murid: Dari Yerusalem ke Ujung Bumi .....	96

Bab 15 Roh Kudus Menyertai Amanat Agung .....	103
Bab 16 Misi di Era Digital .....	109
Epilog Hidup dalam Amanat Agung: Dari Halaman Buku ke Kehidupan Nyata .....	116
Daftar Pustaka .....	120
Ucapan Terima Kasih.....	123
Tentang Penulis.....	125



## Kata Pengantar

Kalau ada satu ayat yang bisa jadi **visi hidup orang percaya**, mungkin itu Matius 28:18–20. Inilah yang sering kita sebut **Amanat Agung**. Bukan sekadar slogan, bukan sekadar teks hafalan, tapi **peta jalan Tuhan** buat setiap anaknya.

Buku ini lahir dari kerinduan sederhana: **gimana caranya supaya Amanat Agung nggak cuma berhenti di mimbar gereja, tapi benar-benar hidup dalam keseharian kita**. Bayangkan, kalau setiap orang Kristen benar-benar ngejalanin perintah Yesus ini—dunia pasti nggak akan sama lagi.

Yesus bilang, *“Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku...”* Nah, “pergi” di sini bukan selalu berarti kita harus jadi misionaris ke Afrika atau pindah ke pelosok Papua (meskipun itu mulia banget). Tapi “pergi” bisa berarti keluar dari zona nyaman kita:

- pergi dari sikap cuek ke peduli,
- pergi dari diam ke berani bersaksi,
- pergi dari sekadar Kristen KTP ke Kristen yang hidup dalam kuasa Roh Kudus.

Di buku ini, kita akan belajar bareng:

- Siapa sebenarnya Yesus yang ngasih Amanat Agung.
- Apa artinya jadi murid dan memuridkan orang lain.
- Kenapa misi itu bukan beban, tapi privilege.
- Gimana misi itu bisa hidup di era digital.
- Dan yang paling penting: **Yesus janji, Dia menyertai kita sampai akhir zaman.**

Saya berharap buku ini jadi kayak temen ngobrol. Santai, tapi dalam. Renyah, tapi nendang. Bukan teori doang, tapi penuh cerita, kesaksian, dan langkah praktis. Biar semua

orang, dari anak muda sampai opa-oma, dari jemaat kota sampai desa, dari satu denominasi ke denominasi lain, bisa baca dengan antusias.

Yuk, kita bareng-bareng belajar hidup dalam Amanat Agung. Karena Yesus sudah kasih kita kuasa, misi, janji, dan penyertaan. Tinggal satu: **mau taat atau tidak.**

Selamat membaca dan selamat melangkah.

“Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:20)



## Bagian 1

### YESUS: SANG PEMBERI AMANAT & KITA: YANG DIUTUS

Kalau kita bicara soal *misi*, semuanya nggak bisa lepas dari satu Pribadi: **Yesus Kristus**. Dialah Sang Pemberi Amanat (Dialah si Pengutus itu). Dialah yang datang dari surga, turun ke bumi, hidup di antara kita, mati di kayu salib, bangkit, lalu memberi *Amanat Agung* sebelum naik ke surga. Dengan kata lain, misi bukan sekadar ide keren atau program gereja, tapi berasal langsung dari hati-Nya Yesus.

Di Bab 1, kita bakal ngobrol tentang **Yesus yang memberi amanat**. Amanat ini bukan sekadar perintah kaku, tapi undangan penuh kasih: ikut serta dalam rencana terbesar Allah untuk menyelamatkan dunia. Yesus bukan cuma kasih “tugas,” tapi juga kasih kuasa, janji penyertaan, dan jaminan bahwa kita nggak jalan sendirian.

Lalu, masuk ke Bab 2, kita lihat siapa sih yang diutus? Jawabannya sederhana tapi mendalam: **kita semua**. Bukan hanya pendeta, bukan hanya misionaris full-time, tapi setiap orang percaya. Anak muda, orang tua, mahasiswa, pekerja, ibu rumah tangga—semua dipanggil untuk terlibat. Tuhan pakai kita apa adanya, dengan talenta unik, di tempat kita berada.

Jadi, Bagian 1 ini adalah **fondasi**. Kita belajar menatap kepada Sang Pengutus (Yesus) dan menyadari identitas kita sebagai orang-orang yang diutus. Tanpa dua hal ini, misi bisa jadi beban. Tapi kalau kita mengerti dan ngalamin, misi berubah jadi sukacita. Kita bukan kerja rodi, tapi jalan bareng Yesus dalam petualangan hidup yang penuh makna.

Mari kita mulai perjalanan ini dengan hati yang terbuka, telinga yang peka, dan kaki yang siap melangkah. Karena Yesus sudah berkata, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku... Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:19–20).

# MISI TANPA BATAS

Hidup Bareng Yesus Sampai Akhir Zaman

*Yesus kasih pesan terakhir yang jadi misi hidup kita:  
"Pergilah, jadikan semua bangsa murid-Ku... dan  
ketahuilah, Aku menyertai kamu sampai akhir zaman."  
(Matius 28:19-20).*

Buku ini membahas Amanat Agung dengan gaya renyah, gaul, santai, dan membumi—biar gampang dicerna semua kalangan. Dari arti jadi murid, pentingnya semua bangsa, kuasa baptisan, peran Roh Kudus, sampai misi di era digital, semuanya dikupas dengan sederhana tapi dalam. "Misi Tanpa Batas" ngajak kamu sadar: misi itu bukan cuma urusan pendeta atau misionaris, tapi panggilan kita semua. Bareng Yesus, hidupmu punya arah, punya kuasa, dan punya tujuan mulia.

## Tentang Penulis

### Agus Marada



Lahir dari keluarga Uumbu Raralunggi Pombu Pekuwali (seorang Guru Injil Gereja Kristen Sumba - GKS) dan isterinya Rambu Aha yang saat itu (tahun 1965) bertugas di Papanjang, Tanarara, Lewa, Sumba Timur, NTT. Mengalami Baptisan ROH Kudus saat dipersiapkan melayani Tuhan di Sekolah El'Kitab Surabaya (SES) tahun 1986. Sekarang ini (2025) bersama Ryta Hebe Eman, isterinya, menggembalakan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Maluk, ROCK Ministries di Kabupaten Sumbawa Barat, NTB.

ISBN 978-634-7431-05-9 (PDF)



9

786347

431059



Penamuda.com

PT Penamuda Media  
Casa Sidorum, Ngantak Godaan  
penamuda.media